

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Amiruddin, Mariana, 2011, “Perkosaan Bukan Soal Seks, Tapi Kekuasaan”, *Jurnal Perempuan Edisi 71 Cetakan Pertama*, Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.
- Arivia, Gadis, 2011, “Merebut Kembali Kendali Tubuh Perempuan”, *Jurnal Perempuan Edisi 71 Cetakan Pertama*, Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.
- Candraningrum, Dewi, 23 September 2014, “Politik Rahim Perempuan Kendeng Menolak Tambang Semen”, diakses melalui <https://www.jurnalperempuan.org/blog/dewi-candraningrum-politik-rahim-perempuan-kendeng-menolak-tambang-semen?locale=en> pada 04 Maret 2022.
- Darmalaksana, Wahyudin, 2020, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan”, Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, diakses melalui <http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/> pada 26 Oktober 2021.
- Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia, diakses melalui [https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi--\\$R48R63.pdf](https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi--$R48R63.pdf) pada 15 Oktober 2021.
- Dhewy, Anita, 2018, “Hukum Pidana dan Ketimpangan Gender”, *Jurnal Perempuan Edisi 97 Cetakan Pertama*, Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.
- Gina, Abby, 2018. “Sulistyowati Irianto: Hukum Sebagai Instrumen Distribusi Keadilan Harus Memuat Pengalaman Perempuan”, *Jurnal Perempuan Edisi 97 Cetakan Pertama*, Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.
- Hakim, Rakhmat Nur, 2020, “Menkominfo Sebut Foto Tara Basro Tak Langgar Pasal Pornografi UU ITE”, *Kompas*, 05 Maret, diakses melalui <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/05/15183321/menkominfo-sebut-foto-tara-basro-tak-langgar-pasal-pornografi-uu-ite?page=all> pada 26 Januari 2022.
- Irianto, Sulistyowati dan Antonius Cahyadi, 2008, *Runtuhnya Sekat Perdata dan Pidana: Studi Peradilan Kasus Kekerasan terhadap Perempuan (Edisi Pertama)*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

-----, 2011, “Hukum yang Tak Peduli Korban”, *Jurnal Perempuan Edisi 71 Cetakan Pertama*, Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.

Jauhariyah, Witriyatul, 14 Juli 2016, “Akar Kekerasan Seksual terhadap Perempuan”, diakses melalui https://www.jurnalperempuan.org/wacana-feminis/-akar-kekerasan-seksual-terhadap-perempuan#_ftn11 pada 25 Oktober 2021.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses melalui <https://kbbi.web.id/>.

Komnas Perempuan, 2011, “Pedoman Pemantauan Kekerasan terhadap Perempuan dalam Kerangka Hak Asasi Manusia”, diakses melalui <https://komnasperempuan.go.id/instrumen-modul-referensi-pemantauan-detail/pedoman-pemantauan-kekerasan-terhadap-perempuan-dalam-kerangka-hak-asasi-manusia> pada 22 Desember 2021.

-----, 2013, “Kekerasan Terhadap Perempuan Berbasis Budaya: Pemaksaan Perkawinan”, diakses melalui https://perpustakaan.komnasperempuan.go.id/web/index.php?p=show_detail&id=4964 pada 23 Juli 2022.

-----, 21 April 2014, “15 Bentuk Kekerasan Seksual: Sebuah Pengenalan”, diakses melalui <https://komnasperempuan.go.id/instrumen-modul-referensi-pemantauan-detail/15-bentuk-kekerasan-seksual-sebuah-pengenalan> pada 28 September 2021.

-----, 2020, “Catatan Kekerasan terhadap Perempuan Tahun 2019”, diakses melalui <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/catahu-2020-kekerasan-terhadap-perempuan-meningkat-kebijakan-penghapusan-kekerasan-seksual-menciptakan-ruang-aman-bagi-perempuan-dan-anak-perempuan-catatan-kekerasan-terhadap-perempuan-tahun-2019> pada 28 September 2021.

-----, 2021, “Catatan Kekerasan terhadap Perempuan Tahun 2020”, diakses melalui <https://komnasperempuan.go.id/uploadedFiles/1466.1614933645.pdf> pada 28 September 2021.

-----, 2021, “6 Elemen Kunci RUU Penghapusan Kekerasan Seksual Kenali dan Pahami”, diakses melalui <https://komnasperempuan.go.id/instrumen-modul-referensi-pemantauan-detail/6-elemen-kunci-ruu-penghapusan-kekerasan-seksual-kenali-dan-pahami-edisi-policy-brief> pada 24 Maret 2022.

-----, 12 April 2022, “Pengesahan RUU TPKS: Pastikan Implementasi Terobosan dalam Pencegahan dan Penanganan Kekerasan

Seksual, serta Pemulihan Korban Kekerasan Seksual” diakses melalui <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/pengesahan-ruu-tpks> pada 05 Juli 2022.

-----, 2022, “Catatan Kekerasan terhadap Perempuan Tahun 2021”, diakses melalui <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/catahu-2022-bayang-bayang-stagnansi-daya-pencegahan-dan-penanganan-berbanding-peningkatan-jumlah-ragam-dan-kompleksitas-kekerasan-berbasis-gender-terhadap-perempuan> pada 11 Juli 2022.

Kusniati, Endang, 11 April 2016, “Tubuh Perempuan yang Dipatuhkan”, diakses melalui <https://www.jurnalperempuan.org/wacana-feminis/tubuh-perempuan-yang-dipatuhkan> pada 16 Februari 2022.

Masyarakat Pemantau Peradilan Indonesia Fakultas Hukum Universitas Indonesia, 2019, “Penelitian Konsistensi Putusan Perempuan”, diakses melalui <http://mappifhui.org/wp-content/uploads/2019/06/Executive-Summary-KS.pdf> pada 15 Oktober 2021.

Muhid, Hendrik Khoirul, 2022, “Ini Beda Kekerasan Seksual dengan Pelecehan Seksual”, *Tempo*, 04 Februari, diakses melalui <https://nasional.tempo.co/read/1557395/ini-beda-kekerasan-seksual-dengan-pelecehan-seksual#:~:text=Sementara%20pelecehan%20seksual%2C%20Komnas%20Perempuan,gangguan%20kesehatan%20fisik%20maupun%20mental> pada 21 Juli 2022.

Negara, Made Oka, 2005, “Mengurai Persoalan Kehidupan Seksual dan Reproduksi Perempuan”, *Jurnal Perempuan Edisi 41 Cetakan Pertama*, Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.

Omara, Andy, 2004, “Perempuan, Budaya Patriarki dan Representasi”, *Mimbar Hukum*, Vol. 2 No. 46, diakses melalui <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/detail.php?dataId=2625> pada 16 November 2021.

Poerwandari, Kristi, 2011, “Bila Kita Adalah Korban”, *Jurnal Perempuan Edisi 71 Cetakan Pertama*, Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.

Republik Indonesia, Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang tentang Penghapusan Kekerasan Seksual, diakses melalui <https://komnasperempuan.go.id/pemetaan-kajian-prosiding-detail/naskah-akademik-rancangan-undang-undang-tentang-penghapusan-kekerasan-seksual> pada 12 Juli 2022.

Sari, Haryanti Puspa, 2020, “Alasan DPR Tarik RUU PKS dari Prolegnas Prioritas 2020”, *Kompas*, 02 Juli, diakses melalui

<https://nasional.kompas.com/read/2020/07/02/15141751/alasan-dpr-tarik-ruu-pks-dari-prolegnas-prioritas-2020> pada 29 September 2021.

Sigiro, Atnike Nova, 2021, “Kekerasan Seksual dan Ketimpangan Gender”, *Jurnal Perempuan Edisi 109 Cetakan Pertama*, Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.

-----, dan Bagus Takwin, 2021, “Mengenalinya Kebutuhan dan Tantangan Penanganan Korban Kekerasan Seksual: Belajar dari Pengalaman ‘Forum Pengada Layanan’”, *Jurnal Perempuan Edisi 109 Cetakan Pertama*, Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.

Subiantoro, Eko Bambang, 2011, “Laki-laki (Seharusnya) Bukan Pemerkosa”, *Jurnal Perempuan Edisi 71 Cetakan Pertama*, Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.

Sudarto, 2018, *Hukum Pidana 1 Edisi Revisi*, Semarang: Yayasan Sudarto.

Tambunsaribu, Risna Desimory dan Ikhaputri Widiyanti, 2021, “Ranah Personal yang Politis dalam Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual di Indonesia”, *Jurnal Perempuan Edisi 109 Cetakan Pertama*, Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.

Wijaya, Royce, 2019, “Warisan Zaman Belanda, KUHP Tidak Relevan”, *Suara Merdeka*, 05 November, diakses melalui <https://www.suaramerdeka.com/semarang-raya/pr-04115740/warisan-zaman-belanda-kuhp-tidak-relevan> pada 21 Juli 2022

Ketentuan Perundang-Undangan

Republik Indonesia, Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (UU Perkawinan), diakses melalui <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/47406/uu-no-1-tahun-1974>.

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS), diakses melalui <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/207944/uu-no-12-tahun-2022#:~:text=UU%20ini%20mengatur%20mengenai%20Pencegahan,seksual%20dapat%20terlaksana%20dengan%20efektif>.